

# **PENGARUH TIPE LAPORAN KEUANGAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, RASIO UTANG PERUSAHAAN DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP *TIMELINESS* LAPORAN KEUANGAN**

Oleh

**Siti Hamidah**

Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISMA Bekasi

**Diana Fajarwati**

Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISMA Bekasi

## ***Abstract***

*The purpose of this study was to determine the effect of type of financial statements, profitability, liquidity, corporate debt ratio, and the turn of the auditor on the timeliness of financial reports.*

*The research method is descriptive with quantitative approach. Data of this research is secondary data that the financial statements of companies listed in the LQ-45 index over the three years from 2011 to 2013 obtained from www.idx.co.id. The data were analyzed using logistic regression with SPSS 22.0 software.*

*The results of this study indicate that the type of change of auditor of financial statements and significant effect while the ratio of corporate debt significantly negative influence, profitability and liquidity does not affect the timeliness of financial reports.*

*In general it can be concluded that the financial statements only type variable that influence the timeliness of financial reports. For further research is expected to use other variables that affect the timeliness of financial reports.*

**Keywords:** *Type of Financial Statements, Profitability, Liquidity, change of Auditor*

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan sarana penting yang utama yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan sebagai suatu informasi harus relevan dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Ketepatan waktu juga dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai informasi.

Salah satu kendala laporan keuangan adalah tepat waktu. Menurut Dogan, Coseun, dan Celik (2007) dalam Listiana dan Tri (2012), lama waktu penyampaian laporan keuangan dapat berpengaruh pada nilai perusahaan di pasar. Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan, misalnya: akuntan, manajer, dan analisis keuangan. Hal ini karena laporan keuangan merupakan unsur penting yang sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi (user) untuk kebutuhan investasi dan kredit.

Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari para pemakai informasi baik dari investor maupun kreditor.

Rasio profitabilitas mengukur pendapatan atau keberhasilan sebuah perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laba atau keuntungan, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendanaan utang dan ekuitas. Hal tersebut juga mempengaruhi posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk bertumbuh. Rasio ini digunakan karena mampu menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dari keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, maka perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangan dengan cepat untuk mendapatkan investor baru.

Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu. Hasil penelitian yang tidak signifikan diduga karena likuiditas bukan merupakan fokus kabar baik bagi perusahaan karena rasio lancar yang positif menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi justru akan memperpanjang waktu penyampaian laporan keuangannya karena perusahaan dianggap tidak efektif dalam mengelola aktiva karena hanya dengan menggunakan aktiva lancar saja untuk memenuhi seluruh total hutang jangka pendeknya.

Rasio hutang (debt ratio) digunakan untuk mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. Perusahaan dengan kewajiban yang besar cenderung mendesak auditor untuk memulai dan menyelesaikan audit lebih cepat. Hal ini dikarenakan, perusahaan dengan kewajiban yang besar diawasi dan dimonitori oleh kreditur, sehingga akan memberikan tekanan kepada perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan auditan lebih cepat untuk meyakinkan kembali para pemilik modal yang pada dasarnya menginginkan tingkat risiko dalam pengembalian modal mereka.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Lisa Listiana dan Tri Puji Susilo (2012) yang meneliti tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Reporting Lag. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel dependen yaitu *timeliness* laporan keuangan. Penelitian terdahulu rasio profitabilitasnya diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM) Sedangkan untuk mengukur rasio profitabilitas menggunakan Return on Assets (ROA). Waktu pengamatan penelitian sebelumnya adalah 2 tahun, sedangkan waktu pengamatan pada penelitian ini adalah 3 tahun. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik yang menggunakan analisis regresi logistik, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tipe Laporan Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Rasio Utang Perusahaan, dan Pergantian Auditor Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan”.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tipe laporan keuangan terhadap *timeliness* laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness* laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *timeliness* laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio utang perusahaan terhadap *timeliness* laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor terhadap *timeliness* laporan keuangan.

Adapun penelitian ini dilakukan akan bermanfaat bagi Akademisi dan bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Akademisi  
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *timeliness* laporan keuangan dan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi para akademisi yang berminat dalam penelitian selanjutnya, khususnya mengenai *timeliness* laporan keuangan.
2. Manfaat bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya sesuai dengan *timeliness* laporan keuangan.

## 1.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah.

1. Apakah tipe laporan keuangan berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan?
4. Apakah rasio utang perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan?
5. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan?

## TINJAUAN PUSTAKA TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Agensi dengan *timeliness* laporan keuangan adalah manajer sebagai agen yang bertugas untuk mengelola aset pemegang saham (prinsipal) dan menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban agen kepada prinsipal. Penyampaian laporan keuangan kepada *stockholder* dapat meminimalkan terjadinya asimetri

informasi antara pihak manajer dan *stockholder*, karena laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian tentang informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berada diluar perusahaan.

## 2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut ini (PSAK No. 1 revisi 2012): (1) Laporan Posisi Keuangan (neraca) pada akhir periode, (2) Laporan laba rugi komprehensif selama periode, (3) Laporan perubahan ekuitas selama periode, (4) Laporan arus kas selama periode, (5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain; dan, (6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

## 2.3 Timeliness (Ketepatanwaktu)

Ketepatan waktu mengidentifikasi bahwa laporan keuangan itu seharusnya disajikan pada jarak waktu yang telah ditentukan, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin akan mempengaruhi pemakai dalam mengambil keputusan dan membuat suatu prediksi.

## 2.4 Tipe Laporan Keuangan

PSAK No. 4 (revisi 2012), laporan keuangan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu laporan keuangan konsolidasian dan tersendiri. Laporan keuangan konsolidasian adalah laporan keuangan suatu kelompok usaha yang disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Sedangkan, laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan *asset neto investee*.

## 2.5 Kinerja Keuangan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2009) menyatakan bahwa terdapat lima alat (*tools*) yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan, yaitu *comparative financial, statement analysis, common size financial statement analysis, ratio analysis, cash flow analysis*, dan *valuation*. Dari kelima *tools* yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan, *ratio analysis* merupakan *tools* yang paling sering digunakan. Terdapat tiga rasio yang paling umum digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan rasio utang.

### 1) Profitabilitas

Ada bermacam cara untuk mengukur profitabilitas (Kasmir, 2011), diantaranya adalah sebagai berikut: 1) *Gross Profit Margin*, 2) *Operating Profit Margin*, 3) *Net Profit Margin*, 4) *Return on Total Assets (ROA)*. Semakin tinggi pengembalian yang dihasilkan semakin baik. 1) *Return to Equity (ROE)*, 2) *Earning Per Shares (EPS)*, 3) *Price/Earnings Ratio (PER)*, 4) Rasio harga saham/pendapatan per saham.

### 2) Likuiditas

Secara terperinci Kasmir (2011) menjelaskan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya, apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama uang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan.

### 3) Rasio Utang Perusahaan

Dalam Azizah dan Ratih (2010) rasio utang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh rasio utang ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Pengukuran tingkat rasio hutang perusahaan didasarkan pada data yang berasal dari neraca perusahaan.

## 2.6 Pergantian Auditor

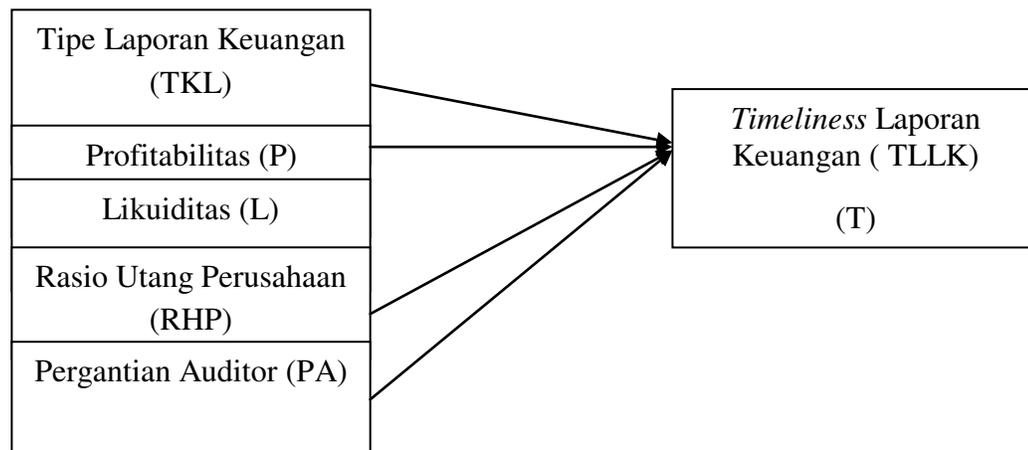
Pergantian akuntan publik dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan

baru. Penugasan auditor terjadi karena beberapa alasan : (1) perusahaan klien merupakan merger antara beberapa perusahaan yang semula memiliki auditor masing-masing yang berbeda, (2) kebutuhan akan adanya jasa profesional yang lebih luas, (3) tidak puas terhadap Kantor Akuntan Publik lama, (4) keinginan untuk mengurangi pendapatan audit, (5) merger antara beberapa Kantor Akuntan Publik.

## 2.7. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang telah dikemukakan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah, 2015

## 2.8 Pengembangan Hipotesis Penelitian

### 2.8.1 Pengaruh Tipe Laporan Keuangan Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Rosyidah (2013) menyimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa Perusahaan yang menyusun laporan keuangan konsolidasi memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan laporan keuangannya dikarenakan perusahaan yang membuat laporan keuangan konsolidasi memiliki anak perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian yang ada, maka hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Tipe laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan.**

### 2.8.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Profitabilitas yang tinggi juga merupakan sinyal yang baik untuk perusahaan, sehingga perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara lebih cepat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pratama (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan. Hal ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulantoro (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian yang ada, maka hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan**

### 2.8.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Penelitian Almilia dan Setiady (2006) dalam Listiana dan Tri (2012) menggunakan *current ratio* sebagai indikator likuiditas perusahaan. Apabila perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Sulistyono (2010) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas dan penelitian yang ada, maka hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Timeliness* laporan keuangan**

#### 2.8.4 Pengaruh Rasio Utang Perusahaan Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Rasio hutang (*debt ratio*) digunakan untuk mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. Perusahaan dengan kewajiban yang besar cenderung mendesak auditor untuk memulai dan menyelesaikan audit lebih cepat. Hal ini dikarenakan, perusahaan dengan kewajiban yang besar diawasi dan dimonitori oleh kreditur, sehingga akan memberikan tekanan kepada perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan auditan lebih cepat untuk meyakinkan kembali para pemilik modal yang pada dasarnya menginginkan tingkat resiko dalam pengembalian modal mereka. Berdasarkan uraian di atas dan penelitian yang ada, maka hipotesis keempat adalah sebagai berikut:

**H<sub>4</sub> :** Rasio utang perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Timeliness* laporan keuangan

#### 2.8.5 Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Berbeda dengan penugasan pertama sebagai akibat adanya pergantian auditor, pada penugasan ulang auditor memiliki akses pada semua program yang digunakan pada periode yang lalu dan kertas kerja yang berkaitan dengan program tersebut. Banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan. Hal ini bisa mengakibatkan lamanya pengauditan yang berakibat juga pada penundaan penyampaian laporan keuangan auditan. Berdasarkan uraian di atas dan penelitian yang ada, maka hipotesis kelima adalah sebagai berikut:

**H<sub>5</sub> :** Pergantian Auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini tergolong penelitian *applied research* atau penelitian terapan, sedangkan sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 periode 2011-2013, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten terdaftar di indeks LQ-45 selama tahun 2011-2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2009:17). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang konsisten masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk ke dalam indeks LQ-45.
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk periode 2011-2013.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi berupa data laporan keuangan yang berasal dari *annual report* perusahaan yang diambil dari situs resmi BEI dan termasuk ke dalam indeks LQ-45.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel dan Cara Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan enam variabel yaitu tipe laporan keuangan, profitabilitas, likuiditas, rasio hutang perusahaan, pergantian auditor, dan *timeliness* laporan keuangan. Adapun definisi operasional dan cara pengukuran dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *timeliness* laporan keuangan (TLLK). *Timeliness* adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik yaitu lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke BAPEPAM dengan menggunakan *dummy variable* bagi perusahaan yang memiliki ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan kurang dari 90 hari setelah akhir

tahun diberi nilai '1' dan perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan lebih dari 90 hari setelah akhir tahun diberi nilai '0' (Pratama, 2013).

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Tipe Laporan Keuangan. Menurut Subramanyam dan Wild (2009), laporan keuangan konsolidasi (*consolidated financial statements*) melaporkan hasil operasi dan kondisi keuangan induk perusahaan berikut anak perusahaannya dalam satu set laporan keuangan. Untuk membedakan tipe laporan keuangan penelitian ini menggunakan *dummy variable*. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan konsolidasi diberi nilai '1' sedangkan perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan konsolidasi diberi nilai '0'.

#### 1. Profitabilitas

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012) yang diterjemahkan oleh Quratul'ain Mubarakah menyatakan bahwa profitabilitas terdiri atas dua jenis rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA (*return on assets*), dengan rumus sebagai berikut (Subramanyam dan Wild, 2009):

$$\text{Return On Assest (ROA)} = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total assets}}$$

#### 2. Likuiditas.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012) yang diterjemahkan oleh Quratul'ain Mubarakah, likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini tingkat likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*, yaitu perbandingan antara aset jangka pendek (*current asset*) dan kewajiban jangka pendek (*current liabilities*) yang dimiliki perusahaan. Menurut Subramanyam dan Wild (2009), rumus *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

#### 3. Rasio Hutang Perusahaan

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012) yang diterjemahkan oleh Quratul'ain Mubarakah, rasio hutang perusahaan merupakan rasio yang menunjukkan proporsi hutang yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio hutang perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko yang lebih tinggi. Rasio utang perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *total debt ratio*, yaitu perbandingan antara total hutang perusahaan dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio hutang perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut (Subramanyam dan Wild, 2009):

$$\text{Total Debt Ratio (TDR)} = \frac{\text{total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

#### 4. Pergantian Auditor.

Pergantian auditor terjadi bila kontrak kerja yang disepakati antara kantor akuntan publik dengan pemberi tugas telah berakhir dan memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru (Dwiyanti, 2010). Untuk mengukur variable pergantian auditor penelitian ini menggunakan *dummy variable*. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor diberi nilai '1' dan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor diberi nilai '0'.

## 3.6 Metode Analisis Data

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Statistik deskriptif dalam penelitian ini mencakup ukuran nilai pusat (nilai minimal, nilai maksimal, rata-rata, standar deviasi), dan *time series*/deret waktu atau data berkala (Hasan, 2001:6).

### 3.6.2 Uji Regresi Logistik.

Pada analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2005). Regresi logistik mengabaikan *heteroscedasity*, artinya variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independen. Model regresi logistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{\text{TLLK}}{1-\text{TLLK}} = \alpha - \beta_1 \text{TLK} + \beta_2 \text{P} - \beta_3 \text{L} + \beta_4 \text{RHP} - \beta_5 \text{PA} + \varepsilon$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{\text{TLLK}}{1-\text{TLLK}}$	= <i>Timeliness</i> laporan keuangan
TLK	= Tipe laporan Keuangan
P	= Profitabilitas
L	= Likuiditas
RHP	= Rasio utang perusahaan
PA	= Pergantian Auditor
$\alpha$	= Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Error

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji Kecocokan/ Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi adalah seperti berikut ini :

H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan antara model dengan data.

H<sub>a</sub> : Ada perbedaan antara model dengan data.

Adapun dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima

Jika probabilitas < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

#### 3.7.2 Uji Model Fit dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H<sub>0</sub> : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H<sub>1</sub> : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini, agar model fit dengan data maka H<sub>0</sub> harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, L ditransformasikan menjadi -2LogL. Output SPSS memberikan dua nilai -2LogL yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas. Ghazali (2005) menyatakan bahwa adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*Sum of Square Error*" pada model regresi, sehingga penurunan model *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik.

#### 3.7.3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel–variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Menurut Ghazali (2005), koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda.

#### 3.7.4 Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat (dependen) dinyatakan dalam persen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten masuk dalam Indeks LQ-45 periode 2011-2013. Populasi penelitian ini sebanyak 45 perusahaan yang konsisten masuk dalam Indeks LQ-45. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik yang menggunakan analisis regresi logistik. Analisis data dimulai dengan mengolah data menggunakan *microsoft excel*, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian kelayakan dan pengujian regresi logistik dengan menggunakan *software SPSS* versi 22.0.

#### 4.1.2 Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif untuk tipe laporan keuangan, profitabilitas, likuiditas, rasio hutang perusahaan dan pergantian auditor disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
TLK	63	0	1	.27	.056	.447
P	63	-3.98	3.34	-2.1224	.16473	1.30754
L	63	-3.14	1.80	-.5411	.14846	1.17834
RHP	63	-3.20	1.38	-.4595	.08050	.63895
PA	63	0	1	.22	.053	.419
Valid N (listwise)	63					

Sumber: Hasil Ouput SPSS 22, 2015

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil sebagai berikut : TLK (Tipe laporan keuangan) memiliki rata-rata (mean) sebesar 0,27 dengan standar deviasi 0,447, P (Profitabilitas) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar -2,1224 dengan standar deviasi 1,30754, L (Likuiditas) memiliki nilai rata-rata (mean) -0,5411 dengan standar deviasi 1,17834, RHP (Rasio hutang perusahaan) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar -0,4595 dengan standar deviasi 0,63895, dan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki PA (Pergantian auditor) adalah 0,22 dengan standar deviasi sebesar 0,419.

#### 4.1.3 Analisis Regresi Logistik dan Uji Hipotesis

##### 4.1.3.1 Analisis Regresi Logistik

Pada dasarnya analisis regresi logistik sama dengan analisis regresi berganda, hanya saja variabel terikat dalam regresi logistik merupakan variabel *dummy* (0 dan 1). Variabel independen terdiri dari Tipe Laporan Keuangan (TLK), Profitabilitas (P), Likuiditas (L), Rasio Hutang Perusahaan (RHP), Pergantian Auditor (PA), sedangkan variabel dependennya adalah *Timeliness* Laporan Keuangan (TLLK).

Adapun hasil pengolahan data adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Hasil Perhitungan Regresi  
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> TLK	2.426	.969	6.264	1	.012	11.310
P	-.049	.286	.029	1	.865	.953
L	-.174	.376	.215	1	.643	.840
RHP	-1.451	.732	3.933	1	.047	.234
PA	2.013	.880	5.240	1	.022	7.489
Constant	-4.270	1.167	13.399	1	.000	.014

a. Variable(s) entered on step 1: TLK, P, L, RHP, PA.

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2015

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{\text{TLLK}}{1-\text{TLLK}} = -4,270 + 2,426 \text{ TLK} - 0,049\text{P} - 0,174 \text{ L} - 1,451 \text{ RHP} + 2,013 \text{ PA} + \varepsilon$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{\text{TLLK}}{1-\text{TLLK}}$	-	<i>Timeliness</i> Laporan Keuangan
TLK	-	Tipe Laporan Keuangan
P	-	Profitabilitas
L	-	Likuiditas
RHP	-	Rasio Hutang Perusahaan
PA	-	Pergantian Auditor
$\alpha$	-	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	-	Koefisien Regresi
$\varepsilon$	-	Error

Adapun dari persamaan analisis regresi logistik tersebut dapat dijelaskan melalui pernyataan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -4,270, artinya jika Tipe Laporan Keuangan (TLK), Profitabilitas (P), Likuiditas (L), Rasio Hutang Perusahaan (RHP), Pergantian Auditor (PA) nilainya 0, maka *timeliness* tetap.
2. Variabel ukuran menunjukkan Tipe Laporan Keuangan (TLK) koefisien positif sebesar 2,426. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara variabel tipe laporan keuangan (TLK) dengan *timeliness*.
3. Variabel Profitabilitas (P) menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,049. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang negatif antara variabel profitabilitas (P) dengan pemberian *timeliness*.
4. Variabel Likuiditas (L) menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,174. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang negatif antara variabel likuiditas (L) dengan *timeliness*.
5. Variabel Rasio Hutang perusahaan (RHP) menunjukkan koefisien positif sebesar -1,451. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel rasio hutang perusahaan (RHP) dengan *timeliness*.
6. Variabel Pergantian Auditor (PA) menunjukkan koefisien positif sebesar 2,013. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara variabel pergantian auditor (PA) dengan *timeliness*.

#### 4.1.3.1.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Probabilitas signifikansi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

Ho: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H<sub>1</sub> : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Tabel 4.4

Tabel *Hosmer and Lemeshow Test*  
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.632	8	.955

Sumber : Hasil Output SPSS 22, 2015

Berdasarkan tabel pengujian *Hosmer and Lemeshow Test* diatas terlihat bahwa nilai signifikansi menunjukkan angka sebesar 0,955 yang nilainya lebih besar dari *alpha* ( $\alpha=0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. dengan begitu maka Ho diterima.

#### 4.1.3.1.2 Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai -2LogL pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai -2LogL pada akhir (*Block Number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal dengan -

2LogL akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Yamin, 2014 : 105). *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi logistik yang semakin baik.

Tabel 4.5  
Overall Model Fit  
Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	55.957	-1.365
	2	55.138	-1.641
	3	55.132	-1.667
	4	55.132	-1.668

**Block 0 : Beginning Block**

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	TLK	P	L	RHP	PA	
Step 1	1	44.104	-2.430	1.222	-.057	-.099	-.731	1.006
	2	39.488	-3.567	1.931	-.063	-.154	-1.143	1.623
	3	38.889	-4.137	2.327	-.053	-.173	-1.385	1.939
	4	38.868	-4.265	2.421	-.049	-.174	-1.448	2.010
	5	38.868	-4.270	2.426	-.049	-.174	-1.451	2.013
	6	38.868	-4.270	2.426	-.049	-.174	-1.451	2.013

**Block 1 : Method = Enter**

Sumber : Hasil Output SPSS 22, 2015

Tabel di atas menunjukkan perbandingan antara nilai -2LL awal dengan -2LL akhir. Angka pada -2LL awal (*Block Number* = 0) adalah 55.957, sedangkan pada -2LL akhir (*Block Number* = 1) angka -2LL mengalami penurunan menjadi 38.868. Penurunan nilai *-2LogLikelihood* ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

#### 4.1.3.1.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya nilai koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square* ( $R^2$ ). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda (Ghozali, 2005). Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya.

Tabel 4.6  
Tabel Nagelkerke R Square

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	38.868 <sup>a</sup>	.228	.390

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2015

Tabel di atas menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square*. Berdasarkan hasil output pengolahan data, nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,390 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 39,0% dan sisanya 61,0% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

#### 4.1.3.1.4 Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi probabilitas ketepatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat (dependen) dinyatakan dalam persen. Hasil tabel klasifikasi ditampilkan dalam Tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7  
Tabel Klasifikasi  
*Classification Table<sup>a</sup>*

		Predicted			
		T		Percentage Correct	
Observed		Tidak tepat waktu	Tepat waktu		
Step 1	T	Tidak tepat waktu	50	3	94.3
		Tepat waktu	7	3	30.0
		<i>Overall Percentage</i>			84.1

Sumber : Hasil Output SPSS 22, 2015

Tabel di atas menunjukkan kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan tepatwaktu sebesar 30,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi tersebut terdapat sebanyak 3 perusahaan (30,0%) yang diprediksi akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepatwaktu. Sedangkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan tidak tepatwaktu adalah 94,3%. Hal ini berarti bahwa dengan model regresi tersebut, terdapat sebanyak 50 perusahaan (94,3%) yang diprediksi tidak tepatwaktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dengan demikian, secara keseluruhan ketepatan klasifikasi dalam penelitian ini adalah sebesar 84,1% yang artinya dari 63 observasi, terdapat 53 observasi yang tepat pengklasifikasiannya oleh model regresi logistik.

#### 4.1.3.2 Uji Hipotesis

Dalam regresi logistik untuk menguji hipotesis dan mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan menggunakan nilai estimasi dalam *Variables in the Equation*. Jika tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka variabel bebas secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8  
Hasil *Variables in the Equation*  
*Variables in the Equation*

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	TLK	2.426	.969	6.264	1	.012	11.310
	P	-.049	.286	.029	1	.865	.953
	L	-.174	.376	.215	1	.643	.840
	RHP	-1.451	.732	3.933	1	.047	.234
	PA	2.013	.880	5.240	1	.022	7.489
	Constant	-4.270	1.167	13.399	1	.000	.014

a. Variable(s) entered on step 1: TLK, P, L, RHP, PA.

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2015

Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H<sub>1</sub> : Variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (nilai sig) > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima

Jika probabilitas (nilai sig) < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak

Tabel 4.9  
Hasil Hipotesis

No	Hipotesis	Beta	Sig.	Kesimpulan
1	H <sub>1</sub>	2,426	0,012	Diterima
2	H <sub>2</sub>	-0,049	0,865	Ditolak
3	H <sub>3</sub>	-0,174	0,643	Ditolak
4	H <sub>4</sub>	-1,451	0,047	Diterima
5	H <sub>5</sub>	2,013	0,022	Diterima

Sumber : Hasil Output SPSS 22, 2015

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikansi atas variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, sebagai berikut :

1) Tipe Laporan Keuangan (TLK)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien positif sebesar 2,426 dengan tingkat signifikansi =  $0,012 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 sehingga H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> diterima, yang berarti variabel tipe laporan keuangan (TLK) berpengaruh positif signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan (TLLK).

2) Profitabilitas (P)

Likuiditas (L), berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,174 dengan tingkat signifikansi =  $0,643 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 sehingga H<sub>3</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima, yang berarti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan (TLLK).

3) Rasio Hutang Perusahaan (RHP)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien negatif sebesar -1,451 dengan tingkat signifikansi =  $0,047 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 sehingga H<sub>4</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, yang berarti variabel rasio hutang perusahaan (RHP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan (TLLK).

4) Pergantian Auditor (PA)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien positif sebesar 2,013 dengan tingkat signifikansi =  $0,022 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 sehingga H<sub>5</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, yang berarti variabel pergantian auditor (PA) berpengaruh positif signifikan terhadap *timeliness* Laporan Keuangan (TLLK).

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pengaruh Tipe Laporan Keuangan (TLK) terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan koefisien positif sebesar 2,426 dengan tingkat signifikansi =  $0,012 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 sehingga H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> diterima, yang berarti variabel tipe laporan keuangan (TLK) berpengaruh positif signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan (TLLK).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arianingrum (2013) mengenai Pengaruh *Size*, Kualitas Auditor, Opini, Profitabilitas, Leverage dan Tipe Laporan Keuangan terhadap *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan yang menyatakan tipe laporan keuangan berpengaruh positif signifikan. Rosyidah (2013).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Aktas dan Kargin dalam Listiana dan Tri (2012) yang menyatakan bahwa tipe laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan.

### 4.2.2 Pengaruh Profitabilitas (P) terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,049 dengan tingkat signifikansi =  $0,865 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 sehingga H<sub>2</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima, yang berarti variabel profitabilitas (P) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan (TLLK).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2013) juga menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan. Cholilah (2012), namun demikian hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Pratama (2013) mengenai pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *timeliness* laporan keuangan. Wulantoro (2011).

#### 4.2.3 Pengaruh Likuiditas (L) terhadap *Timeliness*Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,174 dengan tingkat signifikansi = 0,643 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi > dari 0,05 sehingga  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan (TLLK).

Hasil penelitian ini sesuai dengan Fitri dan Nazira (2009) dan bertentangan dengan Evi,dkk (2014).

#### 4.2.4 Pengaruh Rasio Hutang Perusahaan (RHP) terhadap *Timeliness*Laporan Keuangan.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan koefisien positif sebesar -1,451 dengan tingkat signifikansi = 0,047 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi < dari 0,05 sehingga  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel rasio hutang perusahaan (RHP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *timeliness* (T).

Hasil penelitian ini sesuai penelitian Al-Ajmi (2008) bertentangan dengan penelitian Listiana dan Tri (2012).

#### 4.2.5 Pengaruh Pergantian Auditor (PA) terhadap *Timeliness*.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan koefisien positif sebesar 2,013 dengan tingkat signifikansi = 0,022 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi < dari 0,05 sehingga  $H_5$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel pergantian auditor (PA) berpengaruh positif signifikan terhadap *timeliness* (T).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lai dan Cheuk (2005) dalam Listiana dan Tri (2012) dan bertentangan dengan penelitian Listiana dan Tri (2012)

### 4.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel, yaitu Tipe Laporan Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Rasio Hutang Perusahaan dan Pergantian Auditor.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 3 tahun sehingga belum bisa melihat kecenderungan perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.
3. Penelitian ini hanya memuat sektor industri, sehingga belum bisa melihat kecenderungan perusahaan tepat waktu dalam ruang lingkup yang lebih luas.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel tipe laporan keuangan, profitabilitas, likuiditas, rasio hutang perusahaan dan pergantian auditor. Berdasarkan analisis data terhadap 63 sampel dan menggunakan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5% maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tipe Laporan Keuangan, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel tipe laporan keuangan menunjukkan koefisien positif sebesar 2,426 dengan tingkat signifikansi = 0,012 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi < dari 0,05 sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  diterima, yang berarti variabel tipe laporan keuangan (TLK) berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan (TLLK).
2. Profitabilitas, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,049 dengan tingkat signifikansi = 0,865 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi > dari 0,05 sehingga  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti variabel profitabilitas (P) tidak berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan (TLLK).
3. Likuiditas, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,174 dengan tingkat signifikansi = 0,643 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi > dari 0,05 sehingga  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti tidak berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan (TLLK).
4. Rasio Hutang Perusahaan, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel rasio hutang perusahaan menunjukkan koefisien negatif sebesar -1,451 dengan tingkat signifikansi = 0,047 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi > dari 0,05 sehingga  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel rasio hutang perusahaan (RHP) berpengaruh negatif signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan (TLLK).

5. Pergantian Auditor, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pergantian auditor menunjukkan koefisien positif sebesar 2,013 dengan tingkat signifikansi = 0,022 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi > dari 0,05 sehingga  $H_5$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel pergantian auditor (PA) berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan(TLLK).

## 5.2 Saran

1. Semakin banyak pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat laporan keuangan konsolidasian maka akan semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk dapat tepatwaktu dalam menyampaikan laporan untuk itu perusahaan harus memiliki sumber daya yang memadai serta mampu membuat laporan keuangan konsolidasi dengan baik, sehingga perusahaan dapat tepatwaktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.
2. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika profitabilitas diukur dengan ROA merupakan perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian. Untuk itu pihak manajemen diharapkan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan sebaik-baiknya agar memperoleh laba yang tinggi. Jika manajemen mampu menghasilkan laba yang tinggi, maka memungkinkan perusahaan dapat tepatwaktu dalam menyampaikan laporan keuangannya untuk menarik para investor.
3. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan tidak lebih dari satu tahun. Likuiditas yang dihitung dengan rasio lancar yaitu membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar maka, agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya perusahaan akan menggunakan aset yang likuid seperti kas, surat-surat berharga, dll. dengan begitu pihak manajemen akan mempercepat penerbitan laporan keuangannya karena pihak manajemen mampu membayar kewajiban lancarnya dengan baik sesuai jatuh tempo, sehingga para investor mau untuk investasi diperusahaannya.
4. Rasio hutang perusahaan diukur dengan membandingkan total kewajiban dengan total aset. Pada dasarnya ini sama dengan likuiditas hanya rasio hutang ini lebih dari satu tahun sehingga perusahaan biasanya meminjam kepada kreditor untuk memenuhi kewajibannya dengan begitu perusahaan juga akan mempercepat penerbitan laporan keuangannya agar banyak investor yang mau investasi dengan banyaknya investor juga membantu perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya kepada kreditor tersebut.
5. Pada umumnya semua perusahaan menginginkan pendapat wajar tanpa kualifikasi dari auditor dan auditor akan memberikan pendapat wajar tanpa kualifikasi apabila laporan keuangan tersebut telah dibuat sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan didalam PSAK dan mampu dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan memberikan bukti-bukti yang sesuai dengan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan tersebut, maka dari pada harus mengganti auditor lebih baik manajemen meningkatkan kinerjanya untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan peraturan yang ditentukan di dalam PSAK, sehingga perusahaan tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk menerbitkan laporan keuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ajmi, J. 2008. *Audit and Reporting Delays: Evidence from an Emerging Market. Advances in Accounting, Incorporating Advances in International Accounting*.24. Pp 217-218.
- Amilias, L.S., dan Setiady, L. 2006. Proceeding dalam Seminar Nasional Corporate Governance: *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*.
- Arianingrum, Heppy Valentina. 2013. *Pengaruh Size, Kualitas Auditor, Opini, Profitabilitas, Leverage dan Tipe Laporan Keuangan terhadap Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 1, No. 4 Juli 2013.
- Azizah, Nur dan Ratih Kumalasari. 2010. *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Utang, Ukuran Perusahaan dan Jenis Perusahaan terhadap Audit Report Lag*. AMIK Raharja Informatika.

Siti Hamidah dan Diana Fajarwati

- Cholilah. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011*.
- Dwiyanti, Rini. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI*. Skripsi Program Studi Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2001. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2005. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. 2014. *Rahasia Cermat dan Mahir Menguasai Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Listiana, Lisa dan Tri Pujadi Susilo. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Reporting Lag Perusahaan*. Media Riset Akuntansi Vol. 2, No. 1 Februari 2012, Pp. 48-64.
- Pratama, Luanda Satya. 2013. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Timeliness Laporan Keuangan*. Skripsi Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Rosyidah, Khildatur. 2013. *Pengaruh Efek Sektor, Jenis Laporan Keuangan dan Laba Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011)*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Safitri, Puput. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2011*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2010. *Financial Statement Analysis. 10<sup>th</sup> Edition*. Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. *Analisa Laporan Keuangan*. Buku 2. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. 2009. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Keenam belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistyo, Wahyu Adhy Noor. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di BEI*. Skripsi Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Wulantoro, Alief Fadil. 2011. *Analisis Faktor yang mempengaruhi Ketepatan waktu Publikasi Laporan Keuangan*. Skripsi Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.

[www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)